

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN**

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengambilalihan lahan melalui perampasan yang dilakukan oleh negara melalui perusahaan BUMN untuk membangun Bandara Yogyakarta International Airport. Kesimpulan penelitian ini adalah negara melalui PT AP I melakukan perampasan melalui akumulasi atas tanah masyarakat dengan membuat kebijakan yang tumpang tindih agar dapat menggugurkan status tanah swaparaja dan menjadi tanah bebas negara agar dapat dilakukan pembebasan lahan dengan membayar uang ganti rugi ke Kadipaten Pakualaman dan setelah itu diterukan ke masyarakat melalui konsinyasi yang dititipkan melalui Pengadilan Negeri Wates. Dalam melaksanakan proses pengosongan lahan, negara dan AP I didampingi oleh aparat TNI dan Polri untuk mengamankan proses pengosongan lahan tersebut, akan tetapi aparat melakukannya dengan cara kekerasan seperti melakukan pemadaman listrik paksa terhadap masyarakat yang tidak ingin pindah dari tanahnya.

#### **SARAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun praktis. Maka dari itu peneliti memberikan saran dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut;

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai konsep dari Akumulasi melalui Perampasan dalam studi kasus lainnya terutama tentang Proyek Strategis Nasional yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan dari berbagai kasus.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

3. Sebaiknya pembangunan infrastruktur di Indonesia diharapkan untuk tidak membangun di atas tanah pemukiman, karena akan membuat proses pengadaan tanah menjadi rumit dan akan menimbulkan konflik.